

ABSTRAK

Semakin meningkatnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kab. Karawang, serta banyak nya lulusan dengan pendidikan SLTP atau SLTA yang memiliki keterampilan rendah membuat pemerintah kabupaten setempat mengusulkan pemberdayaan tenaga kerja melalui Balai Latihan Kerja (BLK). Pelatihan Keterampilan yang di adakan oleh Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang memiliki tujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan tenaga kerja dalam bentuk pengetahuan untuk mampu bersaing di dunia industri atau mampu bekerja mandiri. UPTD BLK Disnakertrans Kabupaten Karawang memiliki beberapa program pelatihan dengan 11 kejuruan untuk memberi pembekalan kepada peserta pelatihan yang ingin mengembangkan keterampilan diri. Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang merupakan salah satu sarana penting yang berperan dalam mendorong pengembangan SDM yang di harapkan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja produktif untuk membantu masyarakat Karawang dalam mendapatkan pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami faktor apa saja yang menjadi permasalahan selama pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja di Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu melalui wawancara dengan para informan. Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan 4 tahapan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif yang di sajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja sudah di laksanakan sesuai standar penyelenggaraan pelatihan yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Pelatihan Keterampilan kerja memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perluasan pengetahuan, wawasan serta peningkatan keterampilan pada masyarakat khususnya peserta pelatihan. Namun, pelatihan yang di lakukan tidak lepas dari permasalahan yang terjadi seperti kurangnya pembaharuan terhadap peralatan dan perlengkapan pelatihan, dan juga kurangnya kerja sama dengan pelaku industri. Di harapkan pemerintah Kabupaten setempat lebih memperhatikan terkait aspek-aspek yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja.

Kata kunci: Pelatihan Kerja, Keterampilan Kerja, Balai Latihan Kerja

ABSTRACT

The increasing Labor Force Participation Rate and Open Unemployment Rate in Karawang Regency, as well as many graduates with junior or senior high school education who have low skills, has prompted the local district government to propose empowering the workforce through at Balai Latihan Kerja (BLK). The Skills Training held by the Balai Latihan Kerja Karawang Regency has the aim of increasing the expertise and skills of the workforce in the form of knowledge to be able to compete in the industrial world or be able to work independently. UPTD BLK Disnakertrans Karawang Regency has several training programs with 11 vocational trainings to provide training participants who wish to develop their own skills. The Vocational Training Center Karawang Regency is one of the important facilities that play a role in encouraging human resource development which is expected to provide knowledge, skills, and a productive work ethic to help Karawang people find jobs.

This study aims to explore what factors are the problems during the implementation of job skills training at the Vocational Training Center Karawang District. The research was conducted using qualitative methods, namely through interviews with informants. This study uses 2 sources of data, namely primary data and secondary data. In the data collection process, researchers used observation, interview, and documentation methods with 4 stages of data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and data verification. This research is a qualitative research type which is presented descriptively.

The results of the study show that the implementation of work skills training has been carried out according to the training implementation standards set by the government. Work Skills Training has a significant impact on broadening knowledge, insight and improving skills in the community, especially trainees. However, the training that was carried out was inseparable from the problems that occurred, such as the lack of updating of training equipment and supplies, and also the lack of cooperation with industry players. It is hoped that the local district government will pay more attention to the aspects that are a problem in the implementation of job skills training.

Keywords: Job Training, Work Skills, Balai Latihan Kerja